

ABSTRAK

Mikroorganisme dapat menyebabkan kerusakan atau perubahan kimia dan fisik dalam suatu produk. Untuk menghambat kerusakan yang disebabkan oleh mikroorganisme maka penambahan pengawet sangat diperlukan. Krim pembersih adalah salah satu produk kosmetika yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat yang dalam penggunaannya dilakukan berulang - ulang dan sering dipakai. Dalam komponen penyusun krim pembersih terdapat air dalam jumlah yang cukup besar selain itu terdapat bahan - bahan lain yang berfungsi sebagai nutrien sehingga kemungkinan mikroba untuk tumbuh sangat besar.

Dalam penelitian ini telah dilakukan pengujian aktivitas antimikroba beberapa pengawet dalam sediaan krim pembersih terhadap *Staphylococcus aureus* dengan metode " Tes Silinder ". Besarnya aktivitas antimikroba ditunjukkan dengan besarnya diameter daerah hambatan yang dihasilkan.

Dari hasil penelitian ternyata bahwa aktivitas antimikroba secara berurutan paling besar adalah pengawet campuran 5-kloro- 2 - metil-3 (2H)- isotiasolon dan 2-metil-3 (2H)-isotiasolon diikuti formaldehid, kemudian 5-bromo-5-nitro-1,3-dioksan dan konsentrasi 0,2 % menghasilkan aktivitas antimikroba lebih besar dari konsentrasi 0,1 %. Sedangkan untuk pengawet metilparaben dan propilparaben tidak menunjukkan adanya aktivitas antimikroba.